

ABSTRAK

Laili Rohmadhotul Fita, 2014, SKRIPSI. Judul: “ Penerapan Konsep EVA, MVA, Dan CVA Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Bank BUMN yang Listed Di Bursa Efek Indonesia”

Pembimbing : Muhammad Sulhan, SE., MM

Kata kunci : *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Cash Value Added* (CVA)

Kinerja keuangan merupakan alat pengukur tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumberdaya keuangan yang dimiliki perusahaan. Penggunaan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dalam penelitian ini didasarkan bahwa pendekatan ini mampu mengukur kinerja perusahaan dan mampu menggambarkan efisiensi perusahaan periode tertentu. Pendekatan *Market Value Added* (MVA) menggambarkan seberapa besar kekayaan yang dapat diciptakan oleh perusahaan kepada investor dan perusahaan. Sedangkan *Cash Value Added* (CVA) adalah ukuran kinerja perusahaan yang terlihat berapa banyak uang perusahaan yang dihasilkan melalui operasi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kinerja Bank BUMN mempunyai nilai baik apabila diukur menggunakan metode EVA, MVA, dan CVA, dan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan Bank BUMN apabila diukur menggunakan metode EVA, MVA, dan CVA.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan penerapan *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Cash Value Added* (CVA) untuk mengukur kinerja keuangan Bank BUMN. Jenis data Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan Bank BUMN. Obyek penelitian yang dianalisis dalam penelitian ini adalah seluruh Bank BUMN yang Listed di Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Keuangan Bank BUMN yang Listed di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari PT. Bank Mandiri. Tbk, PT. Bank BRI. Tbk, PT. Bank BNI. Tbk, dan PT. Bank BTN. Tbk diukur dengan konsep EVA mempunyai nilai EVA yang positif, ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham dan investor. Selanjutnya kinerja keuangan Bank BUMN yang diukur dengan konsep MVA mempunyai nilai positif dan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dilaksanakan secara efektif dan efisien karena mampu menambah kekayaan bagi pemegang saham. Dan kinerja keuangan Bank BUMN yang diukur dengan konsep CVA mengalami peningkatan dan penurunan secara fluktuatif, ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu untuk menghasilkan nilai kas yang diperoleh oleh perusahaan.